

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Luka Bakar Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Sea Kab. Minahasa

Arbie Chandra Abas^{1*}, Tezar Nusi², Rahmat Hidayat Djalil³, Sunarti Basso⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara

*Korespondensi penulis: arbiabas171@gmail.com

Abstract. Burns are one of the types of injuries that often occur in everyday life, whether at home, workplace, or around us. Burns in housewives often occur due to daily activities at home. The purpose of the study is to determine the influence of first aid education burns on housewives' knowledge in Sea Village, Minahasa Regency. The research was conducted using pre-experimental methods with one group pretest-posttest design. The sample totaled 21 respondents taken using purposive sampling. Data collection is done using questionnaires. Further data collected in analysis with McNemar statistical test with a level of meaning (α) 0.05. The results of the study were obtained in the influence of first aid education burns on housewives' knowledge with value $P = 0.000$ which means that the value is smaller than $P(\alpha)=0.05$. The conclusion in this study is that there is the influence of first aid education on burns knowledge of housewives. Therefore, it is expected that this intervention can be useful and practical information in daily life.

Keywords: First Aid, Burns, Knowledge.

Abstrak. Luka bakar merupakan salah satu jenis cedera yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, tempat kerja, atau di sekitar kita. Luka bakar pada ibu rumah tangga sering terjadi akibat aktivitas sehari-hari di rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar terhadap pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Sea Kab. Minahasa. Penelitian dilakukan menggunakan metode *pra-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 21 responden yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Selanjutnya data yang sudah terkumpul di analisa dengan uji statistik *Mc nemar* dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh dalam pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dengan nilai *value P* = 0.000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari $P(\alpha)=0.05$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar terhadap pengetahuan ibu rumah tangga. Oleh karena itu, diharapkan agar intervensi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pertolongan, Luka Bakar, Pengetahuan.

1. LATAR BELAKANG

Luka bakar adalah cedera umum yang bisa terjadi di rumah, tempat kerja, atau lingkungan sekitar. Penyebabnya beragam, termasuk panas, listrik, bahan kimia, radiasi, atau gesekan. Dampak luka bakar signifikan terhadap kesehatan dan kualitas hidup, sehingga penanganan awal yang tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi serius (Saha, Sigh, & Sighal, 2022). Menurut WHO, setiap tahun sekitar 11 juta orang membutuhkan perawatan medis akibat luka bakar, dengan 180.000 kematian terjadi (WHO, 2020). Di Indonesia, kasus luka bakar tinggi, terutama di kalangan anak-anak dan pekerja industri. Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan lebih dari 45.000 kasus luka bakar membutuhkan perawatan medis pada tahun 2020, menjadikan

luka bakar sebagai salah satu penyebab utama cedera di rumah tangga dan tempat kerja (Kemenkes RI, 2021).

Di Provinsi Sulawesi Utara, khususnya Kota Manado, insiden luka bakar juga signifikan. Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2021 mencatat lebih dari 1.200 kasus yang memerlukan penanganan medis, dengan 300 di antaranya terjadi di Kota Manado (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2021). Faktor penyebab di wilayah ini meliputi kecelakaan rumah tangga, seperti tersiram air panas dan terkena api kompor, serta kecelakaan kerja di sektor perikanan dan industri rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan di dapur menjadi penyebab utama luka bakar pada ibu rumah tangga, dengan sekitar 68,8% kasus terjadi pada ibu rumah tangga akibat aktivitas memasak. Luka bakar juga sering kali diakibatkan oleh penggunaan bahan kimia rumah tangga dan peralatan listrik yang rusak atau tidak terawat (Adi, Saputra, Yanti, 2021).

Penanganan yang salah akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada luka bakar dapat memperparah kondisi luka. Pendidikan kesehatan menjadi upaya preventif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang penanganan luka bakar (Purba, Rukasa, Susanti, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa metode audiovisual dalam pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama luka bakar. Misalnya, sebelum diberikan pendidikan, banyak ibu rumah tangga yang menggunakan pasta gigi atau bahan dapur lainnya untuk menangani luka bakar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan mereka meningkat signifikan, menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan dalam mengurangi risiko komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan (Amalia, Dewi, & Haryanto).

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada luka bakar sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penanganan luka bakar. Luka bakar merupakan cedera umum yang terjadi di berbagai lingkungan. Penanganan yang tepat dapat mencegah komplikasi, mengurangi rasa sakit, dan mempercepat penyembuhan. Pendidikan kesehatan memanfaatkan neuroplastisitas otak, di mana informasi baru memperkuat sinapsis dan membentuk koneksi neuronal baru, meningkatkan pemahaman tentang pertolongan pertama luka bakar.

Penelitian di Yogyakarta menunjukkan bahwa edukasi selama 1-2 jam secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang penanganan luka bakar.

Sesi edukasi ini mencakup penjelasan teori dan demonstrasi praktik pertolongan pertama. Pendidikan yang memadai membantu masyarakat memahami langkah-langkah penting, seperti menghentikan proses pembakaran dengan air dingin dan menghindari penggunaan es atau bahan berbahaya. Evaluasi jangka pendek setelah sesi edukasi menunjukkan bahwa intervensi singkat yang tepat dapat memiliki efek signifikan.

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama pada luka bakar, diharapkan jumlah kasus penanganan yang tidak tepat dapat berkurang, meningkatkan kualitas hidup individu dan mengurangi beban fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama luka bakar adalah langkah awal yang penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan tanggap terhadap keadaan darurat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal responden sebelum perlakuan, dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan setelah perlakuan untuk menilai perubahan pengetahuan yang terjadi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati pengaruh perlakuan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Desain penelitian ini diadaptasi dari Suyanto & Siswanto (2018) yang menjelaskan tentang penelitian pra-eksperimen sebagai metode untuk menilai dampak perlakuan terhadap suatu kelompok subjek tertentu.

Populasi penelitian terdiri dari 134 ibu rumah tangga di Desa Sea, Lingkungan VI, Kabupaten Minahasa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Sea dan bersedia menjadi responden. Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 20%, diperoleh sampel sebanyak 21 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Sea, baik yang bekerja maupun tidak bekerja, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup responden yang memiliki keterbatasan fisik seperti bisu, tuli, buta, atau tidak mengikuti seluruh proses penelitian. Teknik sampling ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) mengenai *purposive sampling*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Amalia (2021). Kuesioner ini terdiri dari 9 pernyataan terkait pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar, dengan skala *Guttman* yang memungkinkan jawaban "benar" atau "salah". Kuesioner ini diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan responden dikategorikan menjadi dua, yaitu "Baik" jika skor ≥ 14 dan "Kurang Baik" jika skor < 14 . Pendidikan kesehatan diberikan dalam bentuk penyuluhan yang mencakup materi tentang luka bakar, termasuk pengertian, klasifikasi, serta penanganannya. Penilaian pengetahuan menggunakan skala ini sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016).

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden secara *door to door*. Data primer ini diambil pada dua waktu, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan pendidikan kesehatan. Selain itu, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder mencakup referensi-referensi dari literatur terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan dua jenis analisis, yaitu *analisis univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian melalui tabel distribusi frekuensi, sesuai dengan metode analisis yang dikemukakan oleh Tersiana (2018). Sementara itu, *analisis bivariat* dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden. Uji statistik yang digunakan dalam *analisis bivariat* adalah uji *McNemar*, dengan tingkat signifikansi 0,05, sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018).

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, yang meliputi *informed consent*, *anonimitas*, dan kerahasiaan hasil penelitian. Semua responden diberi lembar persetujuan untuk menjadi partisipan, dan identitas mereka dijaga dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Hasil penelitian dijamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik (Qurniyawati et al., 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sea Jaga VI, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya riwayat masyarakat yang sering mengalami luka bakar, terutama ibu rumah tangga, serta kurangnya pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada luka bakar. Lokasi desa yang cukup strategis, dekat dengan Kota Manado, namun jauh dari Puskesmas, menyebabkan masyarakat cenderung melakukan pengobatan sendiri menggunakan cara tradisional.

Penelitian ini melibatkan 21 responden yang terdiri dari ibu rumah tangga. Mayoritas responden berusia antara 46-55 tahun (38.1%), dengan tingkat pendidikan SMA/SMK (61.9%), dan seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Dalam wawancara awal, ditemukan bahwa mayoritas tindakan penanganan luka bakar oleh responden masih salah, seperti penggunaan pasta gigi dan herbal. Setelah intervensi pendidikan kesehatan, hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan responden tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

Berdasarkan hasil analisis univariat, sebelum diberikan pendidikan kesehatan, 12 responden (57.1%) memiliki pengetahuan kurang baik, dan 9 responden (42.9%) memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, semua responden menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan 100% responden memiliki pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Sea, yang juga dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 dalam uji McNemar, yang lebih kecil dari 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Amalia, Dewi, dan Haryanto (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pertolongan pertama pada luka bakar. Perbedaan dalam media yang digunakan—penelitian ini menggunakan leaflet, sementara penelitian Amalia menggunakan media audiovisual—tidak memengaruhi hasil yang serupa, yaitu peningkatan pengetahuan setelah intervensi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh studi dari Tomayahu & Setyaningrum (2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan singkat mampu meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga secara signifikan.

Implikasi dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mengenai pertolongan pertama pada luka bakar dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani luka

bakar. Dengan informasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat mengurangi penggunaan cara-cara penanganan tradisional yang kurang efektif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertolongan pertama yang benar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan harus terus ditingkatkan, terutama di daerah dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama luka bakar dibuktikan dengan sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 12 responden (57.1%) memiliki pengetahuan kurang baik, dan 9 responden (42.9%) memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, semua responden menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan 100% responden memiliki pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Sea, yang juga dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 dalam uji McNemar, yang lebih kecil dari 0,05.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang pertolongan pertama luka bakar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, P., Saputra, I. K., & Yanti, L. P. E. (2021). Gambaran kejadian luka bakar dan tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama luka bakar pada anak usia toddler di Desa Padangsambian Klod. *COPING: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 297–304. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p08>
- Amalia, E. N., Dewi, C., & Haryanto, A. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di Desa Plososari. Diakses dari <https://repository.ubs-pni.ac.id/handle/123456789/303>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2021). Laporan kejadian luka bakar di Sulawesi Utara. Manado: Dinas Kesehatan Sulawesi Utara. Diakses dari <https://dinkes.sulutprov.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Statistik kejadian luka bakar di Indonesia. Diakses dari <https://www.depkes.go.id>
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Purba, S., Rukasa, D., & Susanti, Y. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pertolongan pertama penanganan luka bakar. *Jurnal Ilmu Wijaya*.
- Qurniyawati, E., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Bab 10 etika penelitian kesehatan. Books.Google.Com.
- Saha, S., Singh, A., & Singhal, M. (2022). First aid guideline for burns: Educational approach & adaptation. *International Journal of First Aid Education*, 5(1), 21–28. Diakses dari <https://firstaidjournal.org/article/2388/galley/3162/download/>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, W., & Siswanto, S. (2018). *Desain penelitian pra-eksperimen: Implementasi dan analisis data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tersiana, M. (2018). *Analisis univariat dan bivariat dalam penelitian kesehatan*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Tomayahu, W., & Setyaningrum, N. (2023). Pengaruh edukasi “first aid” terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang penanganan luka bakar di Dusun Trayeman Kelurahan Pleret Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masa Depan*, 2(1), 33–38. Diakses dari <https://jurnal.ruangide.org/JKMD/article/view/70>
- World Health Organization. (2021). Burns: Fact sheet. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/burns>